

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V tahun pelajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan teknik tombol lampu belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika di kelas V.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: 1) penerapan teknik tombol lampu belajar dan 2) hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

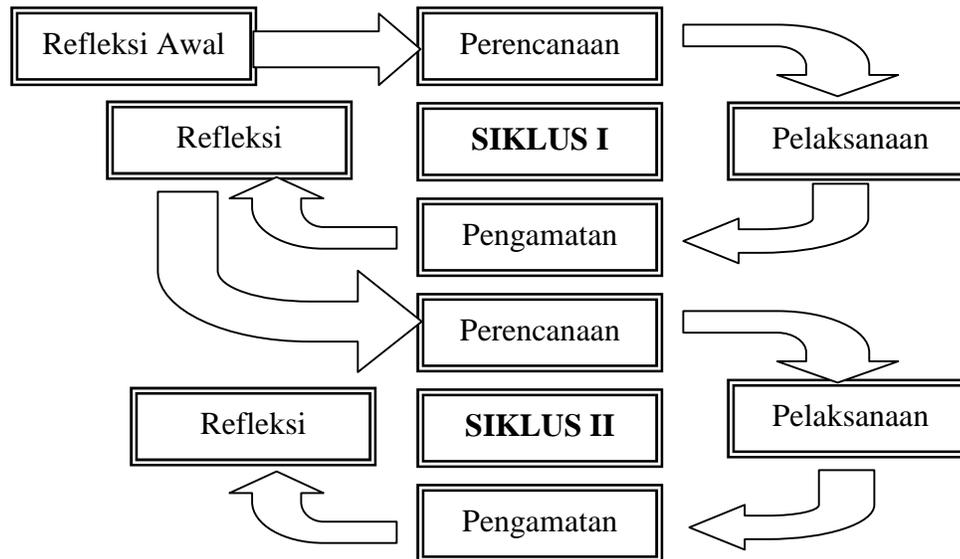
B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 05 Pekanbaru, khususnya pada siswa kelas V. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Matematika.

C. Rancangan Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober sampai dengan November 2013. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan dalam ruang kelas dengan tahapan-tahapan tindakan. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 2 kali tatap muka dan siklus kedua yang

dilaksanakan juga dengan 2 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 4 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut.¹



Gambar 2: Daur Siklus PTK

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa
- c. Guru meminta teman sejawat sebagai observasi

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan teknik tombol lampu belajar yaitu:

- a. Guru memulai kegiatan dengan menyampaikan materi pelajaran
- b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok

¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, h. 16

- c. Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok
- d. Guru menyalakan lampu belajar di depan siswa, cahaya yang terang dari lampu tersebut bertanda setiap kelompok segera mengerjakan tugas.
- e. Guru mengatur cahaya lampu belajar hingga redup, cahaya yang redup dari lampu tersebut bertanda waktu mengerjakan tugas akan segera habis.
- f. Guru mematikan lampu belajar, bertanda waktu habis dan siswa harus segera menyimpulkan tugas mereka untuk dipresentasikan.
- g. Guru meminta tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil tugas mereka
- h. Guru melakukan evaluasi

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan penerapan teknik tombol lampu belajar. Observasi dilakukan oleh observer yang bertugas sebagai pengamat. Jumlah pengamat dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, yaitu Ibu Annisa Binti Fahmi, A.Ma sebagai guru kelas V untuk mengamati aktivitas guru, dan Ibu Nila Puspitasari, S.Pd sebagai guru matematika untuk mengamati aktivitas siswa.

4. Refleksi

Data yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui dimana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan teknik tombol lampu belajar.
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan teknik tombol lampu belajar.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika dari sebelum tindakan, setelah tindakan Siklus I dan Siklus II.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase², yaitu sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, h. 43

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru³

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Baik
2	56 - 75	Cukup
3	40 - 55	Kurang
4	< 40	Sangat Kurang

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar yang dibukukan pada observasi dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Angka Persentase aktivitas siswa

F = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah indikator

Tabel III. 2
Interval Kategori Aktivitas Siswa⁴

No	Interval (%)	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup Tinggi
3	40 - 55	Kurang Tinggi
4	< 40	Tidak Tinggi

³ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, h. 362

⁴ *Ibid*, h. 362

3. Hasil Belajar

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan berbentuk tes tertulis. Hasil belajar tersebut diolah dengan menggunakan rumus:

$$HA = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Jumlah Soal}} \times \text{jawaban yang benar}$$

Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya melihat ketuntasan belajar siswa secara individu dan klasikal. Untuk menentukan ketuntasan individu rumus yang digunakan yaitu:

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Masimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.⁵

Sedangkan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal rumus yang digunakan yaitu:

$$KK = \frac{JT}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

JT = Jumlah Siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan.⁶

Adapun kriteria penilaian hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika dapat dilihat pada tabel berikut:

⁵ Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008, hlm. 362

⁶ Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

Tabel III. 3
Kategori Hasil Belajar.

No	Interval (%)	Kategori
1.	85 – 100	Amat Baik
2.	71 – 84	Baik
3.	65 – 70	Cukup
4.	Kurang dari 65	Kurang

Sumber: Tim Pustaka Yustisia.⁷

⁷ Tim Pustaka Yustisia, *Loc.Cit.*